

Nomor Daftar FPIPS: 5123/UN40.A2.6/PT/2024

**UPAYA PELESTARIAN LANTUNAN MUSIK NAMA *EB*
DALAM RITUAL KEMATIAN SUKU YAGHAI DI KABUPATEN MAPPI
(Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Agham)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Karmila Kainakaimu

1906357

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2023

HAK CIPTA

**UPAYA PELESTARIAN LANTUNAN MUSIK NAMA *EB*
DALAM RITUAL KEMATIAN SUKU YAGHAI DI KABUPATEN MAPPI
(Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Agham)**

Oleh:

Karmila Kainakaimu

1906357

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Karmila Kainakaimu

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak diperbanyak seluruh atau sebagiannya dengan dicetak ulang,
difotokopi atau cara lain tanpa izin dari peneliti

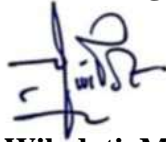
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KARMILA KAINAKAIMU

**UPAYA PELESTARIAN LANTUNAN MUSIK NAMA EB
DALAM RITUAL KEMATIAN SUKU YAGHAI DI KABUPATEN MAPPI
(Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Agham)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M. Si.
NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Dr. Bagja Waluya, M.Pd.
NIP. 197210242001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M. Si.
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

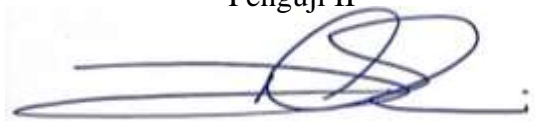
Hari, tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia
Panitia ujian sidang :
terdiri atas
Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 196608081991031002
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002
Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed
NIP. 195501011981011001

Penguji II



Dr. Asep Dahliyana, M.Pd
NIP. 198507152015041003

Penguji III



Puspita Wulandari, M.Pd
NIDN: 199308082020122010

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Lantunan Musik Nama Eb Dalam Ritual Kematian Suku Yaghai Di Kabupaten Mappi (Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Agham)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Karmila Kainakaimu

NIM. 1906357

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kebesaran, berkat, pemyertaan, kasih sayang, dan izin-Nya. Peneliti mampu merampungkan tugas akhir skripsi yang berjudul “Upaya Lantunan Musik Nama Eb Dalam Ritual Kematian Suku Yaghai Di Kabupaten Mappi (Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Agham)”.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang sangat saya sayangi, kepada Bapa yang telah menjadi sosok kuat dan selalu menjadi panutan dalam setiap langkah saya. Kepada Mama yang telah membesarkan dan mengajari arti tentang kesabaran, kebaikan, dan kerendahan hati, serta telah membimbing saya menjadi manusia yang kuat dalam keadaan apapun. Ketiga adik saya ricky, imel, dan alvian yang telah menjadi motivasi agar saya terus bertumbuh menjadi manusia hebat yang dapat diandalkan.
2. Ibu Dr. Wilodati, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan memberikan bantuan, arahan, masukan, motivasi serta saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Bapak Dr. Bagja Waluya, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan memberikan bantuan, arahan, masukan, motivasi serta saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti.
4. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para tetua adat, kepala kampung, dan anggota masyarakat Kampung Agham yang telah menerima peneliti menyelesaikan skripsinya. Terima kasih untuk

segala bentuk kebaikan yang diberikan, segala pengetahuan dan pengalaman yang dibagikan.

7. Kepada Salsabila Aprilia Widiyanti dan Adinda Rajabani selaku teman seperjuangan yang telah membantu memberikan semangat, nasehat, dan segala bentuk kebaikan yang diberikan kepada peneliti.
8. Kepada Ahmad Asep Ariyanto, yang telah memberikan banyak waktu, bantuan, dan kekuatan bagi saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Semoga hal baik selalu menyertai setiap langkah-mu.
9. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan saya, mergina, rilya, herlina, anike, hubert, ayinun, siondei, obaja, fanny, dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu Terimakasih atas semua kenangan baik yang telah kalian berikan kepada saya, semua itu tentunya sangat berharga.
10. Kepada seluruh keluarga besar komunitas basis cendrawash upi bandung, yang sudah membimbing dan mengajari saya menjadi pemimpin untuk diri sendiri dan orang lain. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk kalian semua.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa menggantikan kebaikan segala pihak dengan berkat yang berlimpah.

Bandung, Desember
2023



Karmila Kainakaimu

NIM. 1906357

**UPAYA PELESTARIAN LANTUNAN MUSIK NAMA EB
DALAM RITUAL KEMATIAN SUKU YAGHAI DI KABUPATEN MAPPI
(Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Agham)**

Oleh:

Karmila Kainakaimu

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mendalami dan mengidentifikasi makna dari nilai-nilai dalam lantunan Nama Eb, mendeskripsikan urgensi lantunan Nama Eb, dan menganalisis upaya pelestarian lantunan musik Nama Eb dalam ritual kematian Suku Yaghai di Kampung Agham. Hal ini dilatarbelakangi karena generasi muda yang tidak lagi melantunkan Lantunan Musik Nama Eb. sehingga, lantunan Nama Eb tidak lagi lestari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik purposive sampling. Informan kunci dalam penelitian ini merupakan Tetua Adat dalam masyarakat Kampung Agham, informan utama merupakan Kepala Kampung, dan anggota masyarakat asli di Kampung Agham. Data dikumpulkan melalui wawancara tak terstruktur, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) makna dari lantunan Nama Eb tercermin dari nilai-nilai kepedulian, tolong-menolong, dan empati. Hal ini menciptakan suasana yang rukun dalam kehidupan masyarakat Kampung Agham. (2) urgensi pelestarian lantunan Nama Eb di Kampung Agham penting, terutama dalam upacara kematian Suku Yaghai. sebab pada kalangan generasi muda sudah tidak bisa melantunkan lantunan eb tetapi, masih memiliki keinginan untuk terus mempelajari. Walaupun hanya ikut menghadiri kegiatan lantunan Nama Eb. (3) lantunan Nama Eb sulit dilestarikan karena sering menggunakan kata kiasan, serta generasi muda lebih dominan mempelajari lantrunan Eb sukacita (lantunan untuk pesta).

Kata kunci: Lantunan Nama Eb, Pelestarian Budaya

***EFFORTS TO PRESERVE THE CHANTING OF NAMA EB MUSIC
IN THE DEATH RITUAL OF THE YAGHAI TRIBE IN MAPPI DISTRICT
(Case Study on Agham Village Community)***

By:

Karmila Kainakaimu

Sociology Education Study Program

Faculty of Social Science Education - University of Education Indonesia

ABSTRACT

This research seeks to explore and identify the meaning of the values in the Nama Eb chant, describe the urgency of the Nama Eb chant, and analyze efforts to preserve the Nama Eb music chant in the death ritual of the Yaghai Tribe in Agham Village. This is motivated by the fact that the younger generation no longer chants Nama Eb music, thus, the Nama Eb chant is no longer sustainable. This research uses a qualitative approach with a case study method and purposive sampling technique. The key informants in this research are the Customary Elders in the Agham Village community, the main informants are the Village Head, and the original community members in Agham Village. Data were collected through unstructured interviews, non-participatory observation, and documentation. With data analysis using data reduction, data presentation, and conclusion drawing through triangulation of data sources. The results showed that (1) the meaning of the Nama Eb chant reflects the values of caring, helping, and empathy. This creates a harmonious atmosphere in the life of the Agham Village community. (2) The urgency of preserving the Nama Eb chant in Agham Village is important, especially in the Yaqai Tribe's death ceremony. because the younger generation is no longer able to chant the eb chant but still has the desire to continue learning. Although they only attend Nama Eb chanting activities. (3) Nama Eb chants are difficult to preserve because they often use figurative words, and the younger generation is more dominant in learning Eb joy chants (chants for parties).

Keyword: Nama Eb chant, cultural preservation

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.4.3 Manfaat Kebijakan	5
1.4.4 Manfaat Isu Sosial.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Pelestarian Budaya.....	7
2.2 Kehidupan Suku Yaghai.....	8
2.2.1 Karakteristik Suku Yaghai	8
2.2.2 Budaya Suku Yaghai	9
2.3. Musik dalam Budaya Suku Yaghai.....	10
2.3.1 Peran Musik dalam Budaya Suku Yaghai.....	10
2.3.2 Lantunan Musik <i>Nama Eb</i>	12
2.3.3 Karakteristik Musik <i>Nama Eb</i>	13

2.4	Ritual Kematian Suku Yaghai	14
2.4.1	Konsep Ritual Kematian Suku Yaghai	14
2.4.2	Prosesi Ritual Kematian Suku Yaghai	15
2.5	Teori Interaksionalisme Simbolik	16
2.6	Teori Pelestarian Budaya	17
2.7	Teori Fungsionalisme Struktural	18
2.8	Penelitian Terdahulu	20
2.9	Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.1.1	Pendekatan Kualitatif	25
3.1.2	Metode Studi Kasus	26
3.2	Informan dan Lokasi Penelitian	26
3.2.1	Informan	26
3.2.2	Lokasi Penelitian	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1	Wawancara Tak Terstruktur	28
3.3.2	Observasi Non-Partisipatif	29
3.3	Dokumentasi	30
3.4	Teknik Analisis Data	31
3.4.1	Reduksi Data	31
3.4.2	Penyajian Data	32
3.4.3	Penarikan Kesimpulan	32
3.5	Triangulasi Sumber Data	33
3.6	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2	Temuan	38
4.2.1	Makna dari Nilai-Nilai dalam Lantunan Musik <i>Nama Eb</i> pada Ritual Kematian Suku Yaghai di Kampung Agham	38
4.2.2	Urgensi Pelestarian Lantunan Musik <i>Nama Eb</i> dalam Ritual Kematian Suku Yaghai di Masyarakat Kampung Agham	42

4.2.3 Upaya dalam Melestarikan Lantunan Musik <i>Nama Eb</i> dalam Ritual Kematian Suku Yaghai di Kampung Agham	44
4.3 Pembahasan.....	47
4.3.1 Makna dari Nilai-Nilai dalam Lantunan Musik <i>Nama Eb</i> pada Ritual Kematian Suku Yaghai di Kampung Agham	47
4.3.2 Urgensi Pelestarian Lantunan Musik <i>Nama Eb</i> dalam Ritual Kematian Suku Yaghai di Masyarakat Kampung Agham	51
4.3.3 Upaya dalam Melestarikan Lantunan Musik <i>Nama Eb</i> dalam Ritual Kematian Suku Yaghai di Kampung Agham	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Implikasi	61
5.3 Rekomendasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Data Gambaran Umum Informan Kunci.....	37
Tabel 4. 2 Data Gambaran Umum Informan Utama.....	37
Tabel 4. 3 Data Gambaran Umum Informan Pendukung	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data.....	33
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data.....	34
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian.....	35
Gambar 4. 2 Lirik Musik Akro-Nin-in.....	40
Gambar 4. 3 Orang tua pencipta Nama Eb Akro-Nin-In	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	71
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	74
Lampiran 4. Pedoman Observasi	76
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	77
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan	98

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim. (2017). Makna Ritual Kematian Dalam Tradisi Islam Jawa. *Abda: Jurnal Kajian Kebudayaan*. vol.12,no.2,pp.161-171.
- Abdulah, M. N. A., & Putra, R. R. S. (2018). Nyangku: Implementasi Nilai-Nilai Sosial Melalui Ritual Upacara Adat Desa Panjalu Ciamis Jawa Barat. *SOSIO Edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 2(1).
- Adhitya Hidayat Putra, M., Rezky Noor Handy, M., Subiyakto, B., & Lambung Mangkurat, U. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar Ips. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol 17. No 33.
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166.
- Akhmad Rizqi Turama. (2020). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons.
- Alfanikmah, V., & Mistortoify, Z. (2020). Tradisi Tinilo Pa'ita dalam Kehidupan Masyarakat Gorontalo.
- Alfansyur, A. M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Annisaa Rahmat Rusdiana. (2022). Kebudayaan Jawa Dalam Novel Tembang Kala Ganjur Karya Agus Sulton (Kajian Interpretatif Simbolik Clifford Geertz).
- Aprilia, S., & Juniarti, U. (2022). Implementasi Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons Dalam Upaya Melestarikan Tradisi Islam Melayu Nggangung Dulang di Bangka Belitung (Vol. 01, Issue 01).
- Ari Cahyo Nugroho. (2021). Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik). *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(2), 185–194.

- Arman, Burhan, F., & Sari, D. (2023). Simbol Budaya Masyarakat Bugis Dalam Novel Calabai Karya Pepy Al Bayqunie. *Journal Idea Of History* 6(1).
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Asti Hamdani. (2019). Waramopoy dan Kelentangan Dalam Upacara Kwangkay Pada Suku Dayak Benuaq di Kalimantan Timur.
- Ayuni, P. (2022). Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya RITUAL *NGGUA BAPU: Kede Kole Suku Lio*
- Bachtiar Alam. (1998). Globalisasi dan Perubahan Budaya: Perspektif Teori Kebudayaan. *Antropologi Indonesia*, 54.
- Dadi Ahmadi. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *MEDIATOR*, 9(2).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2017). *The Sage handbook of qualitative research*. SAGE.
- Felix O. Lie., Silviana Purwanti., Kheyene M. Boer. (2020). Makna Simbol Ritual Kematian Pada Suku Dayak Bahau Busang Di Kabupaten Mahakam Ulu. *Ejournal Ilmu Komunika*. Volume 8 (4).
- Fikriyyah, Faiha, and Rachmad Risqy Kurniawan. (2022). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Budaya.
- Fretisari, I., & Yery Silaban, C. (2017). Analisis Makna Syair Lagu Pada Kesenian Jonggan Di Desa Setanduk Kecamatan Capkala Kabupaten Bengkayang.
- Gunawan, A. (2020). Makna Simbolik Musik Daak Maraaq dan Daak Hudoq dalam Upacara Hudoq Bahau di Samarinda Kalimantan Timur.
- Gunawan, A., Irvan Vivian, Y., & Kastama Putra, A. (2022). Kontemplasi Musik Tradisi di IKN Kalimantan Timur dalam Kontinuitas dan Perubahan. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 111–122. <https://doi.org/10.30872/mebang.v2i2.30>
- Harlin Palanta, & Tony Tampake. (2023). Makna Tarian Sialo Pada Ritual Rambu Solo Luwu Sulawesi Selatan. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 20, Issue 1).

- Helen Febiola. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Tradisi Lokal (Studi Kasus Tradisi Tiban Di Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 1965 – 2019).
- Idrus Ruslan. (2015). Mengenai catatan tentang pengerusan nilai budaya: penguatan ketahanan budaya dalam menghadapi derasnya arus budaya. *Budaya Indonesia*. 2 (2): 2 11
- Ilona, H. &. (2016). Penafsiran Makna Lagu Tradisional Batak Toba Andung “Saur Matua Maho Inang” (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) (Vol. 10, Issue 1).
- Imron, O. :, & Tamin, H. (2011). Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal. *Jurnal Sosiologi Islam*, 1(1).
- Irmania, E. (2021). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 148-160.
- Jahid Syaifullah. (2015). Permainan Identitas Dalam Media Sosial (Studi Kasus Permainan Identitas Remaja Dalam Facebook Di Kalangan Pelajar SMA dan SMK Muhammadiyah Di Surakarta).
- Karyawanto, H. W, Moh Sarjoko, Heri Murbiyantoro. (2018). Musik Oklek Sebagai Sarana Ritual Masyarakat Desa Sobontoro Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Of Art, Design, Art Education & Studies*
- Kase, A. D., Sarwindah Sukiatni, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 301–311.
- Kurniasari N, dkk. (2016). "Remaja dan Musik Dangdut (Reception Studies Musik Dangdut di Kalangan Remaja)." *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 8.2.
- M. Fakhrol, Syah, I., & Muhid, A. (2020). Telaah Kritis Pemikiran Clifford Geertz Tentang Islam Dan Budaya Jawa (Literature Review).
- mappikab.go.id. (2018). *Portal Mappi*. Diakses 10 Januari 2023, dari <https://portal.mappikab.go.id/tmp/default/page.php?id=19ca14e7ea6328a42e0eb13d585e4c22>

- Marjito, E. R., & Juniardi, K. (2021). Urgensi Penanaman Nilai-Nilai Budaya Berbasis Tradisi Saprahan Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Di Kota Pontianak. In *Jurnal Swadesi* (Vol.1).
- Markus Wibowo. (2016). Makna Nyanyian Ma'kaaruyen Dalam Kehidupan Masyarakat Minahasa.
- Marwati A, Kadek Indra Wijaya. (2023). Memahami Nilai Budaya Yang Terkandung Dalam Lagu Tradisional Suku Ohey, Papua. *Jurnal Seni Dan Desain*. Volume 5, Nomor 1
- Mei Nurul Hidayah. (2018). Tradisi Pemakaman Rambu Solo Di Tana Toraja Dalam Novel Puya Ke Puya Karya Faisal Oddang (Kajian Interpretatif Simbolik Clifford Geertz).
- Muh. Abdul Hasan Benedicta Moku Juliana Lumintang. (2022). Peran Tokoh Adat Dalam Melestarikan Nilai Budaya Pekande-Kandea Di Kelurahan Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Muhammad, Suprpto, dkk. (2015). Studies Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Warisan Budaya Di Lasem. *Journal Of Educational Social Studies*, Vol. 4, No 1
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif (Issue 2). <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nina Siti Salmaniah Siregar. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik.
- Nisrina Fadhila, S. Y. (2021). Jurnal Musik Etnik Nusantara Momongan Dalam Upacara Perkawinan Dan Kematian di Nagari Talang Kabupaten Solok. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/72>
- Normawati. (2018). Analisis Fungsi Bahasa Sebagai Salah Stu Bentuk Komunikasi Pada Nyanyian Rakyat Papua. *Kibas Cendrawasi*, Vol. 15, No 2
- Nur Hairiyah. (2020). Budaya Bahari Dalam Novel Pulau Karya Aspar Paturusi, Vol. 12, No 3
- Prof. Dr. I Wayan Rai S., M. A. (2021). Penciptaan Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal Papua. Penerbit Aseni.

- Rharaaa. (2016). *Analisis Sosial Budaya Dikabupaten Mappi*. Diakses 10 Desember 2023
- Rosalina Layan, S. (2021). Makna Teks Dan Aspek Musikal Lantunan Nama Eb Dalam Ritual Kematian Suku Yaghai Di Mappi Papua.
- Rohimah, I. S., Hufad, A., & Wilodati, W. (2019). Analisa penyebab hilangnya tradisi Rarangkén (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 17-26.
- Rumbino, M. (2023). Elemen dan Ekspresi Musikal dalam Memperkuat Makna Lantunan Helaehili pada Ritual Pernikahan Masyarakat Adat Sentani. *Journal on Education*, 05(04), 16695–16705.
- Sanggar Ragam. (2021). *Disparitas Budaya Orang Asli Suku Yaghai Papua*.
- Sejati, V. A. (2019). Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom. *Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(1). <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial>
- Siti, N., & Siregar, S. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik.
- Sonei, B., & Yenusi, R. (2016). Relasi Sosial Dalam Nyanyian Tradisional Kematian “Munaba” Etnik Waropen-Papua: Kajian Sosiologi Sastra.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Surya Papua. (2022). Enam Suku Besar di Mappi ikut Festival Budaya Sejuta Rawa. Diakses 20 Desember 2023. <https://suryapapua.com/enam-suku-besar-di-mappi-ikut-festival-budaya-sejuta-rawa-michael-gomar-ini-ajang-promosi/>
- Tamaela, H. (2017). Ekspresi Musik Etnis Maluku Pada Lagu Toki Gong Sambil Menari, Haleluya Karya Christian Izaac Tamaela.
- Thalha, O., Dan, A., Anufia, B., & Islam, E. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data.

- Tungkagi, D. Q., & Mokodongan, T. A. (2022). Polemik Tradisi Menabuh Golomang dalam Ritual Pemakaman Pada Masyarakat Muslim Bolaang Mongondow.
- Vendra, M. C. C. (2020). Paul Ricoeur and Clifford Geertz: The Harmonic Dialogue between Philosophical Hermeneutics and Cultural Anthropology. *Études Ricoeuriennes / Ricoeur Studies*, 11(1), 49–64. <https://doi.org/10.5195/errs.2020.488>
- Wisnu Wirandi. (2017). Konservasi Kesenian Goong Gede pada Masyarakat Desa Citorek, Lebak-Banten.